

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:
Petrokimia

Kantor Pusat:

Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410
Telepon: (021) 530 7950
Faksimile: (021) 530 8930
E-mail: investor-relations@capcx.com
Situs Web: <http://www.chandra-asri.com>

Pabrik Perseroan:

Jl. Raya Anyer Km. 123
Kelurahan Gunung Sugih
Kecamatan Ciwandan
Kota Cilegon, 42447, Banten

Desa Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel
Kabupaten Serang, 42456, Banten

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)**
Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan Telah Menerbitkan Dan Menawarkan
**OBLIGASI BERKELANJUTAN III CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TAHAP I TAHUN 2020 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI
SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)**
**OBLIGASI BERKELANJUTAN III CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TAHAP II TAHUN 2020
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp600.000.000.000,- (ENAM RATUS MILIAR RUPIAH)**
Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan
**OBLIGASI BERKELANJUTAN III CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TAHAP III TAHUN 2021
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp5.000.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo Obligasi Seri A.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp587.950.000.000,- (lima ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo Obligasi Seri B.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp362.050.000.000,- (tiga ratus enam puluh dua miliar lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat jatuh tempo Obligasi Seri C.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 15 April 2024 untuk Obligasi Seri A, 15 April 2026 untuk Obligasi Seri B, dan 15 April 2028 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV dan Tahap-Tahap Selanjutnya (Jika Ada) akan Ditentukan Kemudian

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALAMATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idAA-
(Double A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SIKLUS DALAM INDUSTRI PETROKIMIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERSEROAN SECARA MATERIAL DAN MENIMBULKAN KERUGIAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BCA Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

AGEN PENJUALAN
PT Bahana Sekuritas

WALI AMANAT
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 Maret 2021

JADWAL

Tanggal Efektif	:	13 Agustus 2020
Masa Penawaran Umum	:	9 – 12 April 2021
Tanggal Penjataan	:	13 April 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	15 April 2021
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	15 April 2021
Tanggal Pencatatan pada BEI	:	16 April 2021

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jangka Waktu

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah). Obligasi terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo Obligasi Seri A.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp587.950.000.000,- (lima ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo Obligasi Seri B.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp362.050.000.000,- (tiga ratus enam puluh dua miliar lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat jatuh tempo Obligasi Seri C.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 15 April 2024 untuk Obligasi Seri A, 15 April 2026 untuk Obligasi Seri B, dan 15 April 2028 untuk Obligasi Seri C.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	15 Juli 2021	15 Juli 2021	15 Juli 2021
2	15 Oktober 2021	15 Oktober 2021	15 Oktober 2021
3	15 Januari 2022	15 Januari 2022	15 Januari 2022
4	15 April 2022	15 April 2022	15 April 2022
5	15 Juli 2022	15 Juli 2022	15 Juli 2022
6	15 Oktober 2022	15 Oktober 2022	15 Oktober 2022
7	15 Januari 2023	15 Januari 2023	15 Januari 2023
8	15 April 2023	15 April 2023	15 April 2023
9	15 Juli 2023	15 Juli 2023	15 Juli 2023
10	15 Oktober 2023	15 Oktober 2023	15 Oktober 2023
11	15 Januari 2024	15 Januari 2024	15 Januari 2024
12	15 April 2024	15 April 2024	15 April 2024
13		15 Juli 2024	15 Juli 2024
14		15 Oktober 2024	15 Oktober 2024
15		15 Januari 2025	15 Januari 2025

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran		
	Seri A	Seri B	Seri C
16		15 April 2025	15 April 2025
17		15 Juli 2025	15 Juli 2025
18		15 Oktober 2025	15 Oktober 2025
19		15 Januari 2026	15 Januari 2026
20		15 April 2026	15 April 2026
21			15 Juli 2026
22			15 Oktober 2026
23			15 Januari 2027
24			15 April 2027
25			15 Juli 2027
26			15 Oktober 2027
27			15 Januari 2028
28			15 April 2028

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Penyisihan Dana (*Sinking Fund*)

Perseroan wajib mencadangkan penyisihan dana dalam hal terjadi penurunan terhadap hasil pemerinkatan Obligasi menjadi di bawah idA (*single A*) sebagaimana dinyatakan secara tertulis oleh Pemerinkat sebesar satu kali nilai pembayaran Bunga Obligasi dimana sumber dana dari penyisihan dana tersebut berasal dari kas internal Perseroan.

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Hasil Pemerinkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemerinkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemerinkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-024/PEF-DIR/III/2021 tanggal 1 Maret 2021, Pefindo menetapkan pemerinkatan atas Obligasi Perseroan sebagai berikut:

**idAA-
(Double A Minus)**

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 4 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemerinkat.

Perseroan akan melakukan pemerinkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan huruf c angka 3 huruf b di bawah ini, maka Perseroan harus membayar Denda sebesar 1% per tahun di atas bunga Obligasi atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Kelalaian Perseroan

Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Pembelian Kembali

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana bersih yang diperoleh Perseroan dari hasil Obligasi ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran akan digunakan seluruhnya untuk keperluan modal kerja.

PERNYATAAN UTANG

Per 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah USD 1.782.319 ribu, yang terdiri dari:

Keterangan	(dalam ribuan US\$)	31 Desember 2020
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek		709
Utang usaha		

(dalam ribuan US\$)

Keterangan	31 Desember 2020
Pihak berelasi	17.743
Pihak ketiga	699.701
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	27.530
Utang pajak	2.125
Biaya yang masih harus dibayar	8.658
Uang muka pelanggan	11.123
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Liabilitas sewa	950
Utang bank	43.384
Utang obligasi	51.890
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	863.813
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	119.320
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Liabilitas sewa	7.187
Utang bank	198.936
Utang obligasi	541.207
Liabilitas keuangan derivatif	5.422
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.810
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.624
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	918.506
Jumlah Liabilitas	1.782.319

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (afiliasi dari Deloitte Southeast Asia Ltd di Indonesia, anggota dari Deloitte Asia Pacific Limited dan dari Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Alvin Ismanto pada tanggal 20 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (afiliasi dari Deloitte Southeast Asia Ltd di Indonesia, anggota dari Deloitte Asia Pacific Limited dan dari Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Alvin Ismanto pada tanggal 30 Juni 2020 yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan US\$)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	918.917	660.158
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	3.146
Piutang usaha		
Pihak berelasi	11.529	25.913
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 118 ribu pada 31 Desember 2020 dan 2019	115.651	135.555
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	1.851	2.005
Pihak ketiga	3.793	6.062
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.000 ribu pada 31 Desember 2020 dan USD 9.141 ribu pada 31 Desember 2019	258.663	292.583
Pajak dibayar dimuka	84.963	155.018
Aset lancar lainnya	106.778	108.684
Jumlah Aset Lancar	1.502.145	1.389.124
Aset Tidak Lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	7.109	64.462
Aset keuangan derivatif	3.477	136
Tagihan restitusi pajak	9.160	6.776
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	4.572
Aset hak guna	16.659	-

(dalam ribuan US\$)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 1.556.075 ribu pada 31 Desember 2020 dan USD 1.455.180 ribu pada 31 Desember 2019	2.052.165	1.983.188
Aset tidak lancar lainnya	3.032	2.953
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.091.602	2.062.087
JUMLAH ASET	3.593.747	3.451.211
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	709	72
Utang usaha		
Pihak berelasi	17.743	23.181
Pihak ketiga	699.701	654.214
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	480
Pihak ketiga	27.530	19.275
Utang pajak	2.125	3.988
Biaya yang masih harus dibayar	8.658	10.209
Uang muka pelanggan	11.123	4.496
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	950	-
Utang bank	43.384	57.256
Utang obligasi	51.890	10.791
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	863.813	783.962
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	119.320	140.927
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	7.187	-
Utang bank	198.936	267.230
Utang obligasi	541.207	452.508
Liabilitas keuangan derivatif	5.422	3.509
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.810	39.631
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.624	2.452
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	918.506	906.257
JUMLAH LIABILITAS	1.782.319	1.690.219
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham		
Modal dasar - 61.323.928.320 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham	380.947	380.947
Tambahan modal disetor	459.075	459.075
Penghasilan komprehensif lain	(2.813)	(2.991)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	23.412	22.939
Tidak ditentukan penggunaannya	946.449	895.570
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.807.070	1.755.540
Kepentingan nonpengendali	4.358	5.452
JUMLAH EKUITAS	1.811.428	1.760.992
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.593.747	3.451.211

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan US\$)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan bersih	1.806.444	1.880.989
Beban pokok pendapatan	1.641.322	1.709.877
Laba Kotor	165.122	171.112
Beban penjualan	(49.933)	(41.510)
Beban umum dan administrasi	(33.731)	(43.032)
Beban keuangan	(64.974)	(56.387)
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif	349	8.462
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(8.507)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(10.939)	(2.470)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	22.945	11.107
Laba Sebelum Pajak	28.839	38.775
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - bersih	22.703	(15.128)
Laba Tahun Berjalan	51.542	23.647
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	(1.291)	(1.754)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		

(dalam ribuan US\$)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas FVTOCI/aset keuangan tersedia untuk dijual	(168)	2.011
Cadangan lindung nilai arus kas	1.670	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(37)	273
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	174	530
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	51.716	24.177
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	51.352	22.882
Kepentingan nonpengendali	190	765
Laba Tahun Berjalan	51.542	23.647
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	51.530	23.434
Kepentingan nonpengendali	186	743
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	51.716	24.177
Laba per saham dasar (dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	0,0029	0,0013

3. Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
<u>Rasio Pertumbuhan</u>		
Pendapatan Bersih (%)	-3,96	-26,04
Beban Pokok Pendapatan (%)	-4,01	-20,57
Laba Kotor (%)	-3,50	-56,18
Laba Sebelum Pajak (%)	-25,62	-84,74
Laba Bersih Tahun Berjalan (%)	117,96	-87,03
Jumlah Aset (%)	4,13	8,75
Jumlah Liabilitas (%)	5,45	20,44
Jumlah Ekuitas (%)	2,86	-0,51
<u>Rasio Usaha</u>		
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih (%)	9,14	9,10
Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Bersih (%)	2,85	1,26
Jumlah Hari Tertagihnya Piutang Usaha (hari)	28,76	30,22
Jumlah Hari Pembayaran Utang Usaha (hari)	202,10	131,20
Jumlah Hari Dalam Persediaan (hari)	46,05	58,21
<u>Rasio Keuangan</u>		
Rasio Lancar (%)	173,90	177,19
Imbal Hasil Aset (ROA) (%)	1,43	0,69
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (%)	2,85	1,34
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	98,39	95,98
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (%)	49,59	48,97
<u>Rasio Keuangan yang Diperkirakan dalam Perjanjian Utang</u>		
Jumlah Pinjaman Terhadap Kapitalisasi (<50%)	31,93	31,01

4. Informasi Nilai Tukar (Kurs) Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat

(untuk US\$1 terhadap Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Nilai tukar tengah	14.105	13.901

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan Ringkas ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (afiliasi dari Deloitte Southeast Asia Ltd di Indonesia, anggota dari Deloitte Asia Pacific Limited dan dari Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Alvin Ismanto pada tanggal 20 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasian.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (afiliasi dari Deloitte Southeast Asia Ltd di Indonesia, anggota dari Deloitte Asia Pacific Limited dan dari Jaringan Deloitte) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Alvin Ismanto pada tanggal 30 Juni 2020 yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain mengenai laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain.

I. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1. Pendapatan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar USD 74.545 ribu atau sebesar 3,96% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 1.880.989 ribu menjadi sebesar USD 1.806.444 ribu, yang terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar domestik dan luar negeri pada kuartal pertama pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, serta adanya penurunan harga jual produk yang mengikuti ICIS.

2. Beban Pokok Pendapatan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar USD 68.555 ribu atau sebesar 4,01% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 1.709.877 ribu menjadi sebesar USD 1.641.322 ribu, yang terutama disebabkan oleh adanya penurunan *operating rate* yang disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 pada kuartal pertama di tahun 2020 dan penurunan konsumsi *naphtha*, yang merupakan bahan baku utama. Harga rata-rata *Naphtha* per ton, yang berkaitan dengan harga minyak mentah *Brent*, mengalami penurunan sebesar 23,71% menjadi USD 413,74 dari USD 542,30 diimbangi dengan kenaikan konsumsi *Naphtha* sebesar 20,31%. Di sisi lain, biaya rata-rata per ton *Benzene*, yang merupakan bahan baku utama untuk *Styrene Monomer*, mengalami penurunan pada 2020 sebesar 21,50% menjadi USD 515,07 dibandingkan USD 656,15 pada tahun 2019. Selain itu, jumlah konsumsi *Benzene* juga mengalami penurunan sebesar 30,42%.

3. Laba Kotor

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar USD 5.990 ribu atau sebesar 3,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 171.112 ribu menjadi sebesar USD 165.122 ribu, yang terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga jual rata-rata produk Perseroan dan Entitas Anak pada semester pertama tahun 2020 dan adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan pada jumlah pendapatan pada tahun berjalan.

4. Laba Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar USD 27.895 ribu atau sebesar 117,96% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 23.647 ribu menjadi sebesar USD 51.542 ribu, yang terutama disebabkan oleh adanya perubahan tarif pajak badan perseroan dari 25% menjadi 22% serta penurunan beban umum dan administrasi sebesar USD 9.301 ribu dan peningkatan pada keuntungan lain-lain bersih sebesar USD 11.838 ribu, diimbangi oleh peningkatan pada beban penjualan, beban keuangan dan kerugian atas selisih kurs mata uang asing.

5. Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar USD 27.539 ribu atau sebesar 113,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 24.177 ribu menjadi sebesar USD 51.716 ribu, yang terutama disebabkan oleh adanya manfaat pajak akibat penurunan tarif pajak badan dari 25% menjadi 22% sesuai dengan Perppu 1 tahun 2020 serta adanya penurunan beban umum dan administrasi dan peningkatan pada keuntungan lain-lain bersih, diimbangi oleh peningkatan pada beban penjualan, beban keuangan dan kerugian atas selisih kurs mata uang asing.

II. Laporan Posisi Keuangan

1. Aset

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar USD 142.536 ribu atau sebesar 4,13% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 3.451.211 ribu menjadi sebesar USD 3.593.747 ribu, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas, tagihan restitusi pajak, aset keuangan derivatif, aset hak guna dan aset tetap, diimbangi oleh adanya penurunan pada

piutang usaha, piutang lain-lain, rekening yang dibatasi penggunaannya, persediaan, pajak dibayar di muka, dan uang muka pembelian aset tetap. Beberapa aset yang mengalami perubahan signifikan adalah:

- Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar USD 258.759 ribu atau sebesar 39,20% yang disebabkan oleh adanya penerimaan dari restitusi pajak, berkurangnya pembayaran pajak penghasilan diimbangi dengan penggunaan kas untuk perolehan aset tetap, beban keuangan, pembayaran utang jangka panjang dan pembayaran bunga;
- Tagihan restitusi pajak mengalami peningkatan sebesar USD 2.384 ribu atau sebesar 35,18% yang disebabkan oleh adanya pembayaran atas pengajuan banding pajak bea cukai oleh Perseroan;
- Aset hak guna mengalami peningkatan sebesar USD 16.659 ribu atau sebesar 100% yang disebabkan oleh adanya efek pencatatan akibat pelaksanaan PSAK 73;
- Aset tetap mengalami peningkatan sebesar USD 68.977 ribu atau sebesar 3,48% yang terutama disebabkan oleh penambahan pada tanah, mesin, bangunan dan aset dalam pembangunan;
- Piutang usaha mengalami penurunan sebesar USD 34.288 ribu atau sebesar 21,24% yang disebabkan oleh adanya siklus piutang usaha yang lebih cepat dan pelunasan piutang yang lebih cepat dibandingkan dengan tahun sebelumnya;
- Piutang lain-lain mengalami penurunan sebesar USD 2.423 ribu atau sebesar 30,04% yang sebagian besar merupakan piutang atas biaya pelabuhan dan *water treatment*;
- Persediaan mengalami penurunan sebesar USD 33.920 ribu atau sebesar 11,59% yang disebabkan oleh penurunan barang jadi, bahan baku dan barang dalam proses yang berbanding lurus dengan naiknya volume penjualan diakhir tahun 2020 diimbangi dengan kenaikan suku cadang dan perlengkapan.
- Pajak dibayar di muka mengalami penurunan sebesar USD 70.055 ribu atau sebesar 45,19% yang disebabkan oleh penurunan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai serta adanya penerimaan restitusi pajak di tahun 2020 sebesar USD 63.563 ribu;
- Uang muka pembelian aset tetap mengalami penurunan sebesar USD 57.353 ribu atau sebesar 88,97% yang disebabkan oleh realisasi dari pembayaran atas uang muka pembelian aset pada tahun sebelumnya; dan
- Rekening yang dibatasi penggunaannya mengalami penurunan sebesar USD 7.718 ribu atau sebesar 100% yang disebabkan oleh adanya penarikan pada rekening tersebut yang terkait dengan adanya pembayaran berjangka USD 199,8 juta.

2. Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar USD 92.100 ribu atau sebesar 5,45% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 1.690.219 ribu menjadi sebesar USD 1.782.319 ribu, yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang usaha, utang lain-lain, uang muka pelanggan, utang obligasi dan liabilitas imbalan pasca kerja, diimbangi dengan adanya penurunan pada utang bank, liabilitas pajak tangguhan, dan utang pajak. Beberapa liabilitas yang mengalami perubahan signifikan adalah:

- Utang usaha mengalami peningkatan sebesar USD 40.049 ribu atau sebesar 5,91% yang terkait pembelian bahan baku pada akhir tahun seiring dengan meningkatnya volume penjualan di akhir 2020;
- Uang muka pelanggan mengalami peningkatan sebesar USD 6.627 ribu atau sebesar 147,40% yang disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan pada tahun berjalan;
- Utang obligasi mengalami peningkatan sebesar USD 129.798 ribu atau sebesar 28,02% yang disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi pada tahun berjalan;
- Utang lain-lain mengalami peningkatan sebesar USD 7.775 ribu atau sebesar 39,36% yang terkait dengan pembelian aset tetap dan utang kepada kontraktor.
- Liabilitas sewa mengalami peningkatan sebesar USD 8.136 ribu atau sebesar 100% yang merupakan efek pencatatan atas penerapan PSAK 73.
- Utang bank mengalami penurunan sebesar USD 82.166 ribu atau sebesar 25,32% yang disebabkan oleh adanya pembayaran pokok utang bank pada tahun berjalan;
- Liabilitas pajak tangguhan-bersih mengalami penurunan sebesar USD 21.607 ribu atau sebesar 15,33% dikarenakan Pemerintah menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun 2022.

3. Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar USD 50.436 ribu atau sebesar 2,86% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 1.760.992 ribu menjadi sebesar USD 1.811.428 ribu, yang mencerminkan penambahan Laba Komprehensif tahun 2019 sebesar USD 51.716 ribu dan pengurangan untuk dividen RPU sebesar USD 1.280 ribu yang didistribusikan pada tahun 2020.

III. Laporan Arus Kas

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai USD 388.412 ribu, terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan restitusi pajak masing-

masing sebesar USD 1.847.359 ribu dan USD 103.906 ribu, diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar USD 1.473.006 ribu, pembayaran kas kepada direksi dan karyawan sebesar USD 72.296 ribu, pembayaran tagihan pajak sebesar USD 2.482 ribu dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 15.069 ribu.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 388.412 ribu. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 63,11% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 238.133 ribu menjadi sebesar USD 388.412 ribu, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan restitusi pajak diimbangi oleh penurunan pembayaran dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan direksi, dan pembayaran pajak penghasilan.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai USD 111.604 ribu, terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar USD 108.570 ribu, penempatan pada aset keuangan lancar lainnya sebesar USD 18.408 ribu dan pembayaran uang muka aset tetap sebesar USD 5.295 ribu, diimbangi dengan penerimaan dari penjualan aset keuangan sebesar USD 13.181 ribu, penjualan aset tetap sebesar USD 917 ribu dan penerimaan bunga sebesar USD 6.576 ribu.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD 111.604 ribu. Kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 72,90% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar USD 411.870 ribu menjadi sebesar USD 111.604 ribu, yang terutama disebabkan oleh penurunan pada pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap, diimbangi dengan penerimaan pada penempatan pada aset keuangan lancar lainnya.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai USD 18.049 ribu, terutama berasal dari pembayaran utang jangka panjang sebesar USD 167.146 ribu, pembayaran utang jangka pendek sebesar USD 115.073 ribu, pembayaran beban keuangan sebesar USD 58.082 ribu, pembayaran utang obligasi sebesar USD 32.920 ribu, pembayaran liabilitas sewa sebesar USD 8.576 ribu, pembayaran biaya perolehan pinjaman sebesar USD 1.577 ribu dan pembayaran dividen sebesar USD 1.280 ribu, diimbangi dengan penerimaan dari utang obligasi sebesar USD 163.775 ribu, penerimaan utang bank sebesar USD 195.112 ribu dan penarikan pada rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 7.718 ribu.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD 18.049 ribu. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 116,84% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar USD 107.181 ribu, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran utang jangka pendek, pembayaran utang jangka panjang, pembayaran utang obligasi dan pembayaran beban keuangan diimbangi dengan adanya penerimaan dari utang bank jangka pendek, utang jangka Panjang, dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III, Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I dan II.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak signifikan terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sampai dengan Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan (dahulu bernama TPI), berdomisili di Jakarta Barat, adalah perusahaan penerima penggabungan dalam proses penggabungan antara TPI dengan CA berdasarkan Akta Penggabungan No. 15 tanggal 9 November 2010, dibuat di hadapan DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dimana penggabungan tersebut menjadi efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 15 November 2019, Pemegang Saham Perseroan melalui RUPSLB dan pemegang saham PBI melalui Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 004/LGL PBI/SH RES/XI/2019, telah menyetujui rencana Penggabungan PBI. Sehubungan dengan Penggabungan PBI, Perseroan dan PBI juga telah menandatangani akta penggabungan sebagaimana ternyata dalam Akta Penggabungan No. 76 tanggal 15 November 2019, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0010288 tanggal 22 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0025871.AH.01.02.Tahun

2019 tanggal 22 November 2019. Penggabungan tersebut telah berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Anak, yakni CATCO, RPU dan CAP-2. CATCO adalah Entitas Anak yang memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan. RPU menyediakan jasa tangki penyimpanan dan jasa pengangkutan dengan saluran pipa dan jasa pengelolaan dermaga. Sedangkan CAP-2 bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan saat ini belum menjalankan kegiatan operasionalnya secara komersial.

Perseroan didirikan dengan nama TPI, berdomisili di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 40 tanggal 2 November 1984 dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, dengan status sebagai Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana telah dicabut dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Akta Pendirian TPI telah diperbaiki oleh Akta Pemasukan dan Pengunduran Diri Para Pesero Pendiri Perusahaan Serta Perubahan Anggaran Dasar No. 117 tanggal 7 November 1987 dibuat di hadapan John Leonard Waworuntu, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menkumham) sesuai dengan Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-Th'.88 tanggal 29 Februari 1988, dicatat dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 30 Juni 1988 di bawah No. 639/1988 dan No. 640/1988, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1988, Tambahan No. 779 ("Akta Pendirian").

Perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 47 tanggal 7 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0082566.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0208344.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 serta telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0417676 tanggal 10 Desember 2020 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0208344.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 ("Akta No. 47/2020"). Berdasarkan Akta No. 47/2020, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 7 Desember 2020, Pemegang Saham Perseroan melalui RUPSLB dan pemegang saham SMI melalui Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 004/LGL SMI/SH RES/XII/2020, telah menyetujui rencana Penggabungan SMI. Sehubungan dengan Penggabungan SMI, Perseroan dan SMI juga telah menandatangani akta penggabungan sebagaimana ternyata dalam Akta Penggabungan No. 48 tanggal 7 Desember 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0012537 tanggal 11 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082566.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Desember 2020. Penggabungan tersebut telah berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu berusaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen.

Per tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik yang terletak di Jl. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447 dan di Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten 42456.

B. KEPEMILIKAN SAHAM DAN STRUKTUR PERMODALAN

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan sejak dilakukannya Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 83 tanggal 29 September 2017, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0176068 tanggal 29 September 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0121662.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 September 2017 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 6 November 2017, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188468 tanggal 7 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0140633.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 7 November 2017, dan DPS Perseroan per tanggal 26 Februari 2021 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku BAE Perseroan, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	61.323.928.320	12.264.785.664.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Barito Pacific*	7.469.417.600	1.493.883.520.000	41,88
SCG Chemicals	5.451.715.305	1.090.343.061.000	30,57
Prajogo Pangestu	2.684.337.095	536.867.419.000	15,05
Marigold	846.810.930	169.362.186.000	4,75
Erwin Ciputra	29.935.200	5.987.040.000	0,17
Lim Chong Thian	243.775	48.755.000	0,00
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	16.500.000	0,00
Baritono Prajogo Pangestu	24.500	4.900.000	0,00
Masyarakat	1.350.953.355	270.190.671.000	7,58
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.833.520.260	3.566.704.052.000	100,00
Saham dalam Portepel	43.490.408.060	8.698.081.612.000	

Keterangan:

*) Saham-saham Barito Pacific di Perseroan sedang digadaikan kepada Bangkok Bank Public Company Limited, sebagai berikut (i) 630.000.000 saham berdasarkan Akta Perjanjian Gadaai Atas Saham No. 135 tanggal 19 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan Surat Pemberitahuan Gadaai dari Barito Pacific kepada Perseroan pada tanggal 27 Februari 2020, dimana pada tanggal 24 Maret 2020 berdasarkan Surat Pemberitahuan Gadaai dari Barito Pacific kepada Bangkok Bank Public Company Limited, terdapat tambahan atas 400.000.000 saham Barito Pacific di Perseroan yang digadaikan kepada Bangkok Bank Public Company Limited dan (ii) 1.200.000.000 saham berdasarkan Akta Perjanjian Gadaai Atas Saham No. 08 tanggal 5 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan Surat Pemberitahuan Gadaai Atas Saham tanggal 5 Agustus 2020 dari Barito Pacific kepada Perseroan.

Perseroan tidak melakukan perubahan struktur permodalan dalam 2 tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran.

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 77 tanggal 23 April 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 77/2018**”) jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 10 September 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 36/2018**”) jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41 tanggal 24 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 41/2018**”) jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 13 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 126/2019**”) jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 tanggal 15 November 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 75/2019**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris*	: Djoko Suyanto
Wakil Presiden Komisaris*	: Tan Ek Kia
Komisaris*	: Ho Hon Cheong
Komisaris	: Agus Salim Pangestu
Komisaris	: Lim Chong Thian
Komisaris	: Thammasak Sethaudom
Komisaris	: Tanawong Areeratchakul

Direksi

Presiden Direktur	: Erwin Ciputra
Wakil Presiden Direktur	: Chatri Eamsobhana
Wakil Presiden Direktur	: Baritono Prajogo Pangestu
Direktur	: Andre Khor Kah Hin
Direktur	: Somkoun Sriwattagaphong
Direktur	: Fransiskus Ruly Aryawan
Direktur	: Suryandi

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

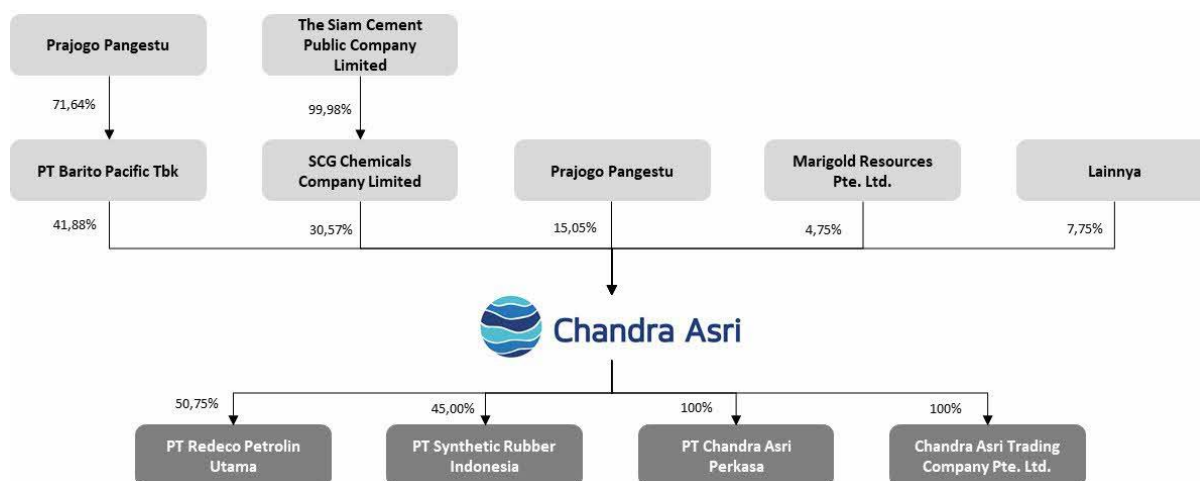
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan (i) Akta No. 77/2018 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0189352 tanggal 11 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0066398.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 11 Mei 2018, (ii) Akta No. 36/2018 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0246597 tanggal 26 September 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0127185.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 September 2018, (iii) Akta No. 41/2018 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0259213 tanggal 31 Oktober 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0145807.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018, (iv) Akta No. 126/2019 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0246582 tanggal 14 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076845.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Mei 2019, dan (v) Akta No. 75/2019 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0362724 tanggal 21 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0224207.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 November 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas berlaku sampai penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2021.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

D. DIAGRAM KEPEMILIKAN

Diagram di bawah ini menjelaskan struktur kelompok usaha Perseroan per 26 Februari 2021.



Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Bapak Prajogo Pangestu.

E. KEGIATAN USAHA

a. Produk

Tabel berikut ini menguraikan kapasitas terpasang, volume produksi, dan perbandingan volume tersebut dengan total volume produksi Perseroan, untuk produk Perseroan selama jangka waktu sebagai berikut:

Keterangan	Kapasitas Terpasang (KTA)	31 Desember			
		2020		2019	
		KT	%	KT	%
<i>Olefins dan produk sampingan</i>					
<i>Ethylene</i>	900	867	24,16	721	25,20
<i>Propylene</i>	490	489	13,64	395	13,82
<i>Pygas</i>	418	272	7,58	213	7,46
<i>Mixed C4</i>	330	296	8,26	237	8,29
<i>Polyolefins</i>					
<i>Polyethylene</i>	736	692	19,30	376	13,16
<i>Polypropylene</i>	590	589	16,43	453	15,85
<i>Styrene monomer</i>	340	236	6,58	362	12,67
<i>Butadiene</i>	137	110	3,05	102	3,56
<i>MTBE</i>	128	27	0,75	-	-
<i>Butene-1</i>	43	10	0,27	-	-
Total	4.112	3.588	100,00	2.861	100,00

Catatan: Selain produk yang dihasilkan di atas dalam proses produksinya juga dihasilkan by-products yang bukan merupakan produk hasil utama dari fasilitas pabrik.

1) *Olefins*

Produk utama yang dihasilkan oleh *naphtha cracker* Perseroan adalah *ethylene* dan *propylene*, yang juga dikenal sebagai *olefins*. Selama proses produksi *olefins* Perseroan, *naphtha cracker* Perseroan menghasilkan produk sampingan, termasuk *pygas* dan *mixed C4*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menjual 148KT *olefins* dan produk sampingan. 32,06% dari penjualan *olefins* dan produk sampingan Perseroan berasal dari penjualan kepada pelanggan Perseroan di Indonesia, sedangkan sisanya sebanyak 67,94% berasal dari penjualan ekspor.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menjual 561KT *olefins* dan produk sampingan. 44,60% dari penjualan *olefins* dan produk sampingan Perseroan berasal dari penjualan kepada pelanggan Perseroan di Indonesia, sedangkan sisanya sebanyak 55,40% berasal dari penjualan ekspor.

Ethylene

Perseroan memiliki perjanjian pengadaan *ethylene* dengan pelanggan utama, yang sebagian besar merupakan pelanggan domestik. Perjanjian pengadaan Perseroan dengan pelanggan utama ini dapat diperpanjang setiap tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menjual sekitar 93,70% dari penjualan *ethylene* Perseroan kepada pelanggan domestik dengan total volume penjualan yang mencapai 119KT.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menjual kira-kira 75,21% dari penjualan *ethylene* Perseroan sesuai dengan perjanjian pengadaan dengan pelanggan domestik utama ini dengan total volume penjualan mencapai 277KT. Perjanjian pengadaan menetapkan formula penentuan harga berdasarkan biaya ditambah harga *spot*.

Propylene

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan masing-masing menjual 36KT dan 43KT *propylene*.

Pygas

Perseroan menjual *pygas* utamanya ke grup SCG, dengan jangka waktu perjanjian 1 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menjual *pygas* sebanyak 288KT dimana 50,97% dari volume penjualan *pygas* Perseroan ke SCG.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menjual *pygas* sebanyak 221KT dimana 100,00% dari volume tersebut ditujukan untuk grup SCG.

Mixed C4

Perseroan tidak menjual *mixed C4* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

2) Polyolefins

Produk *polyolefins* Perseroan terdiri dari *polyethylene* dan *polypropylene*. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan masing-masing menjual 1.314KT dan 797KT *polyolefins*.

Polyethylene

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menjual 65,49% dari penjualan *polyethylene* kepada pelanggan domestik dan Perseroan menjual 711KT *polyethylene* dengan berbagai *grade*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menjual sekitar 88,33% dari penjualan *polyethylene* yang terjual di Indonesia dan untuk periode tersebut Perseroan menjual sebesar 347KT *polyethylene*, dengan berbagai *grade*.

Polypropylene

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menjual 83,85% dari penjualan *polyethylene* kepada pelanggan domestik dan total volume penjualan *polypropylene* mencapai 603KT.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menjual 99,79% dari penjualan *polypropylene* kepada pelanggan domestik. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menjual 450KT *polypropylene* dengan berbagai *grade*.

3) Styrene Monomer dan Produk Sampingan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menjual 81,34% dari penjualan *styrene monomer* kepada pelanggan domestik dengan total volume penjualan yang mencapai 246KT.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, SMI menjual 56,13% dari *styrene monomer* dan produk sampingannya kepada pelanggan domestik dan sisanya kepada pelanggan ekspor. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, SMI menjual 368KT *styrene monomer* dan produk sampingannya.

4) Butadiene dan Produk Sampingannya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menjual 46,48%, dari penjualan *butadiene* dan produk sampingan *butadiene* Perseroan kepada pelanggan domestik dan sisanya kepada pelanggan ekspor dan Perseroan menjual 199KT *butadiene* dan produk sampingan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menjual 42,77% dari penjualan *butadiene* dan produk sampingan *butadiene* Perseroan kepada pelanggan domestik dan sisanya kepada pelanggan ekspor.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menjual 243KT *butadiene* dan produk sampingan.

5) MTBE dan Butene – 1

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menjual 100% dari penjualan MTBE dan 100% dari penjualan Butene-1 kepada pelanggan ekspor. Perseroan menjual 22,62KT *MTBE* dan 1,50KT Butene-1.

a. Bahan Baku

Pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan jenis-jenis bahan baku yang digunakan Perseroan sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Informasi Tambahan yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2020 dalam rangka Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh *naphtha*, kondensat, dan *benzene* yang digunakan Perseroan dibeli dari eksternal, dan sebagian besar *ethylene* dan *mixed C4* yang digunakan Perseroan berasal dari internal. Selama periode yang sama, sekitar 27% dari *propylene* yang digunakan Perseroan dibeli dari eksternal, sisanya berasal dari internal.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh *naphtha*, kondensat, dan *benzene* yang digunakan Perseroan dibeli dari eksternal, dan sebagian besar *ethylene* dan *mixed C4* yang digunakan Perseroan berasal dari internal. Selama periode yang sama, sekitar 27% dari *propylene* yang digunakan Perseroan dibeli dari eksternal, sisanya berasal dari internal.

Berdasarkan perlakuan akuntansi, hanya *naphtha* dan *benzene* yang dikategorikan sebagai "bahan baku". Mengingat Perseroan juga memproduksi *ethylene*, *propylene* dan *mixed C4*, Perseroan mengkategorikannya sebagai "bahan jadi".

Tabel di bawah ini memperlihatkan rincian bahan baku yang dipakai selama jangka waktu yang dinyatakan:

Keterangan	Volume (KT)	
	31 Desember	
	2020	2019
<i>Naphtha</i>	2.334,36	1.940,28
<i>Benzene</i>	186,28	267,71
Total	2.520,64	2.207,99

1) *Naphtha*

Naphtha merupakan bahan baku utama Perseroan. Untuk mencapai kapasitas produksi penuh, *naphtha cracker* akan mengkonsumsi sekitar 2.450KTA *naphtha*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengkonsumsi 2.334KT *naphtha* sebagai bahan baku dan Perseroan membeli 50,81%, dari *naphtha* sesuai dengan perjanjian jual beli *naphtha* dengan perusahaan perantara besar perdagangan minyak bumi dan kebutuhan yang tersisa di pasar *spot*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mengkonsumsi 1.940KT *naphtha* sebagai bahan baku dan Perseroan membeli 79,79%, dari *naphtha* sesuai dengan perjanjian jual beli *naphtha* dengan perusahaan perantara besar perdagangan minyak bumi dan kebutuhan yang tersisa di pasar *spot*.

Tabel berikut ini menguraikan pemasok *naphtha* Perseroan dan *naphtha* yang dibeli dari pemasok untuk jangka waktu yang dinyatakan:

Nama Pemasok	31 Desember 2020	
	(dalam jutaan US\$)	(%)
Saudi Aramco Product Trading Company	536,33	56,40
Marubeni Petroleum Co.Ltd.	235,46	24,76
Totsa Total Oil Trading S	42,24	4,44
Konsorsium PT Titis Sampurna	34,75	3,65
Kuwait Petroleum Corporation	31,18	3,28
Shell MDS (Malaysia) Sendirian Berhad	25,51	2,68
Total Trading Asia Pte. Ltd.	22,02	2,32
Chevron U.S.A Inc. (Singapore Branch)	10,91	1,15
BP Singapore Pte. Ltd.	8,32	0,88
PT Surya Mandala Sakti	4,16	0,44
Total	950,88	100,00

Nama Pemasok	31 Desember 2019	
	(dalam jutaan US\$)	(%)
Shell International Eastern Trading	341,09	32,91
Marubeni Petroleum Co.Ltd.	316,86	30,58
Total Trading Asia Pte. Ltd.	114,82	11,08

Nama Pemasok	31 Desember 2019	
	(dalam jutaan US\$)	(%)
Chevron U.S.A Inc.	112,91	10,90
Konsorsium PT Titis Sampurna	41,47	4,00
Kuwait Petroleum Corporation	30,41	2,93
Shell MDS (Malaysia) Sendirian Berhad	29,70	2,87
Saudi Aramco Product Trading Company	19,45	1,88
PT Surya Mandala Sakti	16,91	1,63
BP Plc	12,72	1,23
Total	1.036,34	100,00

2) Benzene

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, SMI mengkonsumsi 186KT *benzene* dimana 80KT dibeli dari grup SCG Chemicals. SMI memperoleh kebutuhan *benzene* lainnya dari pemasok pihak ketiga lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, SMI mengkonsumsi 268KT *benzene*, dimana SMI membeli 127KT dari grup SCG. SMI memperoleh kebutuhan *benzene* lainnya dari pemasok pihak ketiga lainnya.

b. Kinerja Pabrik

Perseroan terus meningkatkan produksi Perseroan dan menambah kinerja pabrik utama Perseroan. Tabel di bawah ini merupakan tingkat utilisasi kapasitas pabrik Perseroan untuk produk Perseroan selama jangka waktu yang tertentu:

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Tingkat Pemanfaatan Kapasitas Berdasarkan Produk (%):		
<i>Naphtha cracker</i>	96,31	83,82
<i>Polyethylene</i>	94,09	86,34
<i>Polypropylene</i>	99,90	89,33
<i>Styrene monomer</i>	69,43	106,57
<i>Butadiene</i>	79,94	74,27

c. Penjualan, Pemasaran dan Pelanggan

Penjualan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebesar 72,00% dan 73,03% dari total pendapatan bersih Perseroan berasal dari penjualan dalam negeri dan sisanya berasal dari ekspor.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

(dalam ribuan US\$)									
31 Desember 2020									
Keterangan	<i>Olefins</i>	<i>Polyolefins</i>	<i>Styrene Monomer</i>	<i>Butadiene</i>	MTBE & Butene -1	Sewa Tangki dan Dermaga	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi-an
Pendapatan									
Pendapatan eksternal	232.883	1.256.083	187.825	110.401	9.846	9.406	1.806.444	-	1.806.444
Pendapatan antar segmen	51.240	-	-	-	-	-	51.240	(51.240)	-
Jumlah pendapatan	284.123	1.256.083	187.825	110.401	9.846	9.406	1.857.684	(51.240)	1.806.444
(dalam ribuan US\$)									
31 Desember 2019									
Keterangan	<i>Olefins</i>	<i>Polyolefins</i>	<i>Styrene Monomer</i>	<i>Butadiene</i>		Sewa Tangki dan Dermaga	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi-an
Pendapatan									
Pendapatan eksternal	412.308	899.242	373.089	187.466		8.884	1.880.989	-	1.880.989
Pendapatan antar segmen	225.765	-	-	1.583		187	227.535	(227.535)	-
Jumlah pendapatan	638.073	899.242	373.089	189.049		9.071	2.108.524	(227.535)	1.880.989

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

(dalam ribuan US\$)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Asia	1.806.444	1.880.989
Amerika	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah	1.806.444	1.880.989

Seluruh aset Perseroan dan Entitas Anak berlokasi di Pulau Jawa, Indonesia.

Perseroan menunjuk SKI, AW dan PTIS sebagai agen penjualan Perseroan untuk beberapa produk Perseroan yang akan dijual di Indonesia. Perjanjian menunjukan SKI berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, sedangkan perjanjian menunjukan AW dan PTIS berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Adapun perpanjangan atas perjanjian menunjukan SKI sebagai agen penjualan Perseroan sedang dalam proses penandatanganan. Para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan selesainya perpanjangan perjanjian.

Pelanggan utama

Tabel di bawah ini merupakan rincian pendapatan bersih Perseroan atas sepuluh pelanggan teratas Perseroan, yang mewakili 39,53% dari total pendapatan bersih Perseroan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Pelanggan	Produk	Persentase Pendapatan Bersih (%)	Pelanggan Sejak	Lokasi
PT Akino Wahanamulia	<i>Polyethylene, Polypropylene</i>	7,84	1995	Indonesia
PT Indonesia SEIA	<i>Polyethylene, Polypropylene</i>	5,85	2015	Indonesia
Zhejiang Future Petrochemical Co. Ltd	<i>Polyethylene, Polypropylene</i>	4,88	2020	Cina
PT Trinseo Materials Indonesia	<i>Styrene Monomer, Butadiene</i>	4,19	2004	Indonesia
PT Sarana Kimindo Intiplas	<i>Polyethylene, Polypropylene</i>	3,53	1995	Indonesia
SCG Chemicals Co. Ltd	<i>Pygas</i>	3,26	2011	Thailand
PT Synthetic Rubber Indonesia	<i>Styrene Monomer, Butadiene</i>	2,96	2018	Indonesia
PT Asahimas Chemical	<i>Ethylene</i>	2,61	1995	Indonesia
Total Petrochemicals (Hong Kong) Ltd.	<i>Polyethylene, Polypropylene</i>	2,34	2017	Hong Kong
PT Panca Budi Niaga	<i>Polyethylene, Polypropylene</i>	2,07	2015	Indonesia

% Pendapatan Bersih 10 Pelanggan Teratas

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 No. 12 tanggal 26 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp)			Total	Persentase
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT BCA Sekuritas	50.000.000.000	237.950.000.000	362.050.000.000	650.000.000.000	65,00%
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	-	350.000.000.000	-	350.000.000.000	35,00%
	Total	50.000.000.000	587.950.000.000	362.050.000.000	1.000.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Obligasi ini adalah PT BCA Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi, dan *risk premium* (sesuai dengan *rating* dari Obligasi).

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Prosedur Pemesanan Pembelian Obligasi Khusus Antisipasi Penyebaran Virus Corona (Covid-19)

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan COVID-19, maka Perseroan, Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum.

1. Pemesan yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan sebagaimana tercantum pada Bab XIII dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 9 April 2021 dan ditutup pada tanggal 12 April 2021 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI antara Perseroan dengan KSEI ("Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI"). Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan jumlah pokok Obligasi dan/atau pembayaran hak-hak lain atas Obligasi (jika ada) akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi

maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;

- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI, dan wajib menyerahkan asli KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya, baik secara *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 13 April 2021.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan Efek untuk setiap Penawaran Umum. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT BCA Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dan Agen Penjualan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selambat-lambatnya pada tanggal 14 April 2021 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT BCA Sekuritas
Bank Central Asia
Cabang : Kantor Cabang
Korporasi
No. Rekening : 2050086243
Atas nama: PT BCA Sekuritas

**PT DBS Vickers Sekuritas
Indonesia**
Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening: 3320034016
Atas nama: PT DBS Vickers
Sekuritas Indonesia

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada tanggal 15 April 2021, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek sesuai dengan data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang diserahkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal terjadi keterlambatan dalam penerbitan Sertifikat Jumbo Obligasi yang mengakibatkan terlambatnya pemberian instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI melalui KSEI maka Perseroan wajib membayar denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah uang hasil Emisi yang telah diterima oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya maka:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan atau Perseroan maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan atau Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat suku Bunga Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian yang dihitung secara harian.
- c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan tersebut, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.
- d. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, berlaku ketentuan sebagaimana tersebut dalam huruf a, huruf b, dan huruf c pada poin ini, namun apa bila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggung jawab Perseroan yang pengembaliannya melalui KSEI, dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan dari segala tanggung jawabnya.

12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Agen Penjualan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN ATAS BIAVA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
Notaris : Dedy Syamri, S.H.
Perusahaan Pemeringkat : PT Pemeringkat Efek Indonesia

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh dalam bentuk *softcopy* melalui email dan faksimile maupun *hardcopy* pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari tanggal 9 – 12 April 2021 di Indonesia berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BCA Sekuritas
Menara BCA
Grand Indonesia Lantai 41
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Tel. 021-2358 7222
Fax. 021-2358 7290 / 7300 / 7250
Email: cf@bcasekuritas.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower, Ciputra World I Lantai 32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Tel. 021-3003 4990
Fax. 021-3003 4944
Email: corporate.finance@dbs.com

AGEN PENJUALAN

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga Lantai 19

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190

Tel. 021-250 5678

Fax. 021-250 5087

Email: bs_ibcm@bahana.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.